

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang hampir setiap hari dilakukan oleh setiap individu. Dalam keterampilan berbahasa terbagi empat yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan itu saling berkaitan satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa yang lainnya juga ikut terlibat. Empat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh peserta didik, jika hanya salah satu saja yang dikuasai oleh anak-anak, maka proses pembelajaran tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

Zaenal Arifin dan SA Tasai (2010 : 16) mengatakan ada dua bahasa di Indonesia, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia lahir sebagai bahasa kedua bagi sebagian besar warga bangsa Indonesia. Yang pertama kali muncul atas diri seseorang adalah bahasa daerah (bahasa Ibu). Bahasa Indonesia baru dikenal anak-anak setelah mereka sampai pada usia sekolah (taman kanak-kanak).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Di kelas rendah khususnya di kelas II mereka telah dapat menulis beberapa kalimat dengan baik. Harapan peneliti mestinya mereka sudah dapat menulis kalimat dengan baik, namun pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang belum bisa menulis kalimat dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan pola subjek predikat objek, penggunaan huruf kapital kurang dikuasai, kurang perhatian siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan materi menulis. Selain itu belum digunakannya metode yang dapat memotivasi siswa untuk memperlancar menulis kalimat atau yang disebut metode drill.

Kondisi yang dijelaskan tersebut menunjukkan perlunya suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan latihan-latihan di rumah, dan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode drill, alasan peneliti memilih

metode drill, karena dengan menggunakan metode drill, siswa dapat dilatih berulang-ulang kali sehingga siswa dapat menulis kalimat sesuai dengan apa yang diharapkan, selain itu metode drill menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat dengan menggunakan metode *drill* pada kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penulisan ini, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat dengan pola subjek predikat objek, kurangnya perhatian siswa dalam menerima proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang tertarik dengan materi menulis terutama kalimat, penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal. Serta belum digunakannya metode yang dapat memotivasi siswa untuk memperlancar menulis kalimat atau yang disebut drill.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat di kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat dengan menggunakan metode *drill* di kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Cara Pemecahan**

Dalam belajar verbal dan belajar keterampilan, meningkatkan kemampuan hasil belajar dapat dicapai melalui latihan dan praktek. Latihan biasanya dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk suatu kemampuan yang diharapkan. Sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya, sehingga member pengalaman belajar yang bersifat langsung. Langkah-langkah dalam melaksanakan latihan atau metode drill dan praktek baik untuk belajar verbal maupun belajar keterampilan sebagai berikut :

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
2. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk belajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan dan penulisan kata atau kalimat.
3. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lainnya memperhatikan
4. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Siswa : Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian siswa menjadi manusia yang kreatif dan mandiri serta dapat memotivasi siswa dalam hasil belajar.
2. Bagi Guru : Dapat meningkatkan pengetahuan Guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

3. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat ditularkan kepada teman-teman lain sekolah agar semua mampu meningkatkan proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti : Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme. Memiliki pengetahuan pembelajaran siswa tentang menulis kalimat dengan menggunakan metode driil pada pembelajaran bahasa Indonesia.